

**Fluktuasi Bedah Sterilisasi pada Anjing Di Rumah Sakit Hewan
Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Udayana Tahun 2008-2012**

**Putu Oka Arya¹, I Gusti Agung Gede Putra Pelayun¹,
Anak Agung Gede Jaya Warditha¹**

¹Laboratorium Bedah Rumah Sakit Hewan Pendidikan, Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Udayana, Jl. PB Sudirman Denpasar, Bali, Telp. 0361 223791

ABSTRAK

Penelitian tentang fluktuasi bedah sterilisasi pada anjing di Rumah Sakit Hewan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana tahun 2008-2012 telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fluktuasi dalam setiap tahunnya jumlah anjing jantan dan betina yang dilakukan sterilisasi dari tahun 2008 s/d tahun 2012. Di samping itu juga dilakukan pengambilan data untuk mengetahui bedah sterilisasi pada anjing di RSH Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana setiap bulannya dalam satu tahun mulai dari tahun 2008-2012 disajikan dalam bentuk grafik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, data diambil dari buku catatan harian pasien di Rumah Sakit Hewan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana. Berdasarkan catatan buku harian pasien sterilisasi dapat diketahui jenis sterilisasi yaitu kastrasi dan *ovariohysterectomy* dalam setiap tahunnya selama 5 tahun disajikan dalam bentuk persentase dan dinyatakan dalam tabel.

Hasil penelitian menunjukkan adanya fluktuasi bedah sterilisasi pada anjing di RSH Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana selama 5 tahun terakhir dari 2008-2012, juga jumlah kastrasi pada anjing selama 2008-2012 lebih banyak dibanding dengan *ovariohysterectomy* di samping itu terlihat adanya kecenderungan terjadi penurunan jumlah sterilisasi pada anjing dari tahun 2009 sampai tahun 2012.

Kata Kunci : Fluktuasi, bedah sterilisasi, anjing.

PENDAHULUAN

Anjing merupakan hewan yang didomestikasi pertama kali, hal ini dapat diketahui dari bukti-bukti arkeologi yang menyatakan bahwa anjing telah diketahui sejak jaman neolitikum yaitu kurang lebih 8000 tahun yang lalu (Aspinal, 1976). Galibert *et al.* (1998) mengatakan bahwa anjing didomestikasi untuk pertama kali sekitar 100.000 tahun yang lalu.

Anjing mempunyai beberapa fungsi dan tugas antara lain sebagai penjaga rumah, hewan peliharaan yang mempunyai citra dan keindahan tersendiri baik dari segi

warna, gerak, kepandaian, kepatuhan, kesetiaan dan sebagai hewan pelengkap upacara (Tjitarsa, 1986).

Banyak dijumpai adanya gangguan kesehatan pada anjing peliharaan, salah satu gangguan kesehatan yang penting dalam melanjutkan keturunan adalah gangguan pada sistem reproduksi, sehingga memerlukan penanganan atau tindakan pengobatan terhadap penyakit tersebut. Untuk mencegah adanya gangguan pada alat reproduksi perlu dilakukan sterilisasi pada anjing, baik pada anjing jantan ataupun betina. Pembedahan pada sistem reproduksi yang sering dilakukan adalah kastrasi (*orchietomy*) pada anjing jantan dan *ovariohysterectomy* pada anjing betina (Sudisma, *et al.*, 2006).

Selama ini di rumah sakit hewan (RSH) Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana belum pernah dilakukan pengambilan data tentang jumlah kasus sterilisasi pada anjing jantan dan betina selama kurun waktu tahun 2008 s/d tahun 2012 yaitu semenjak berdirinya RSH Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini kehadiran dokter hewan praktek mandiri dan klinik hewan di Kodya Denpasar baik yang legal maupun ilegal semakin banyak. Banyaknya dokter hewan praktek akan mempengaruhi jumlah pasien yang datang di RSH Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari catatan buku harian pasien sterilisasi pada anjing. Data sekunder diperoleh dari Rumah Sakit Hewan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana yang masuk dari tahun 2008 sampai 2012.

Data diambil dari buku catatan harian pasien di RSH Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana. Berdasarkan catatan buku harian pasien sterilisasi dapat diketahui jenis sterilisasi yaitu kastrasi dan *ovariohysterectomy* dalam setiap tahun selama 5 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang fluktuasi bedah sterilisasi pada anjing di RSH Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana tahun 2008-2012 telah dilakukan. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil tahun 2008 terdapat 4 kasus sterilisasi pada anjing, kemudian tahun 2009 terjadi peningkatan yaitu 26 kasus, tahun 2010 terdapat 7 kasus sterilisasi, tahun 2011 ada 6 kasus sterilisasi dan terakhir tahun 2012 terdapat 4 kasus sterilisasi.

Perhitungan data sterilisasi berdasarkan jumlah kastrasi dan *ovariohysterectomy* selama kurun waktu penelitian 2008-2012 telah diketahui dimana untuk kastrasi berjumlah 34 kasus (72,3%) dan *ovariohysterectomy* berjumlah 13 kasus (27,7%), dimana seluruh kasus sterilisasi berjumlah 47 kasus. Lihat Tabel 1.

Tabel 1. Perhitungan Data Sterilisasi Berdasarkan Jumlah Kastrasi dan Ovariohysterectomy Selama 5 Tahun dari 2008-2012

Sterilisasi	Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	Jumlah
							%
<i>Ovariohysterectomy</i>		-	8	2	1	2	13 (27,7%)
Kastrasi		4	18	5	5	2	34 (72,3%)
Jumlah		4	26	7	6	4	47

Dari tabel di atas terlihat adanya fluktuasi bedah sterilisasi, hal ini disebabkan karena ketidaktahuan masyarakat mengenai keberadaan RSH Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana di Kodya Denpasar, sehingga dapat mempengaruhi jumlah pasien sterilisasi. Di samping itu kemungkinan karena ketidakpahaman pemilik anjing akan pentingnya sterilisasi yang bertujuan mengontrol populasi, penggemukan, mengurangi sifat agresif dan salah satu pilihan pengobatan pada kasus patologik pada testis, ovarium maupun uterus (Meyer, 1959), sehingga pemilik anjing enggan membawa anjingnya ke dokter hewan atau ke klinik hewan untuk disterilisasi.

Banyaknya dokter hewan praktek baik legal maupun ilegal yang berpraktek di Kodya Denpasar dan yayasan yang melakukan sterilisasi pada anjing kampung mungkin berpengaruh terhadap fluktuasi bedah sterilisasi pada anjing di RSH Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana.

Mahasiswa koasistensi yang melakukan sterilisasi pada anjing dan penyakit rabies yang pernah mewabah di Bali, sehingga terjadi pembunuhan massal pada anjing di Bali juga berpengaruh terhadap fluktuasi bedah sterilisasi pada anjing di RSH Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana tahun 2008-2012.

Perhitungan data sterilisasi berdasarkan jumlah kastrasi dan *ovariohysterectomy* telah diketahui dimana untuk kastrasi berjumlah 34 kasus (72,3%) dan *ovariohysterectomy* berjumlah 13 kasus (27,7%) selama 5 tahun dari 2008-2012. Hal ini dimungkinkan anjing betina lebih banyak ditenakkan untuk tujuan ekonomi, estetika dan kepentingan upacara (Tjitarsa, 1986). Sehingga dari hasil penelitian terlihat kasus *ovariohysterectomy* lebih sedikit dibanding kastrasi. Di samping itu *ovariohysterectomy* adalah salah satu usaha untuk menyelamatkan kehidupan individu yang merupakan suatu tindakan pilihan terakhir, jadi dengan demikian tindakan ini dilakukan jika tidak mungkin lagi melakukan tindakan lain (pengobatan) untuk menyembuhkan penyakit tersebut. Jadi pemilik anjing melakukan sterilisasi jika sudah terjadi gangguan patologik pada sistem reproduksi. *Ovariohysterectomy* juga dilakukan jika anjing tersebut mempunyai genetik (keturunan) yang tidak baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama kurun waktu 2008-2012 dapat disimpulkan sebagai berikut : adanya fluktuasi bedah sterilisasi pada anjing di RSH Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana selama tahun 2008-2012, dan jumlah sterilisasi kastrasi pada anjing di RSH Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana selama tahun 2008-2012 lebih banyak dibandingkan dengan *ovariohysterectomy*, juga terlihat adanya kecenderungan terjadi penurunan jumlah sterilisasi pada anjing dari tahun 2009 sampai 2012.

SARAN

Pengenalan dan promosi RSH Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana agar lebih dikenal di masyarakat perlu ditingkatkan pada masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rumah Sakit Hewan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspinal, KW. 1976. First Steps in Veterinary Schience. London: Bailliere Tindal. pp. 88-85.
- Galibert, FC, Andre, JC,Cheron, C, Hitte, Z, Jiang, Jouquands, C. Priat, C. Vigraux, F. 1998. The Importance of the Canine Model in Medical Genetics. Bull Acad Natl Med. 182: 811-821.
- Sudisma, IGN, Pemayun IGAGP, Wardhita AAGJ, dan Gorda IW. 2006. Ilmu Bedah Veteriner dan Teknik Operasi.Denpasar: Penerbit Universitas Udayana.
- Tjitarsa, IB. 1986. Usaha Pencegahan Penyakit Rabies di Bali Ditinjau dari Sudut Kesehatan Masyarakat. Makalah Seminar Ilmiah. Program Studi Kedokteran Hewan Universitas Udayana.